

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan kawasan kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas sekitar 18.000 pulau besar dan kecil. Pulau-pulau tersebut terbentang dari timur ke barat sejauh 6.400 km<sup>2</sup>. Garis terluar yang mengelilingi wilayah Indonesia adalah sepanjang kurang lebih 81.000 km<sup>2</sup> dan sekitar 80% dari wilayah ini adalah laut. Dengan bentang geografis tersebut diatas, Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas yaitu 1,937 juta km<sup>2</sup> daratan, dan 3,1 juta km<sup>2</sup> teritorial laut, serta luas laut ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) 2,7 juta km<sup>2</sup> ([www.budpar.go.id/userfiles/file/4547\\_1355-djuanda.pdf](http://www.budpar.go.id/userfiles/file/4547_1355-djuanda.pdf)).

Perbandingan luas wilayah laut Indonesia yang lebih besar daripada luas wilayah darat, tentunya berdampak terhadap potensi sumber daya alam yang dihasilkan. Dengan luas wilayah laut yang begitu besar menyebabkan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam hasil kelautan yang cukup besar pula ([http://bulletin.penataanruang.net/upload/data\\_artikel/TOPIK%20UTAMA%2022011.pdf](http://bulletin.penataanruang.net/upload/data_artikel/TOPIK%20UTAMA%2022011.pdf)).

Sulawesi Utara terletak di ujung paling utara Kepulauan Indonesia dan terbagi menjadi 11 (sebelas) kabupaten dan 4 (empat) kota, dengan Manado sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi Sulawesi Utara memiliki luas wilayah 13.851,64 km<sup>2</sup> dan dihuni sekitar 2.572.939 jiwa dengan jumlah penduduk terbanyak mendiami Kota Manado yaitu 415.114 (Negeri, 2015). Daerah Sulawesi Utara ini dalam perspektif regional maupun internasional berada pada posisi yang sangat strategis karena terletak di ujung pasifik yang secara langsung berhadapan dengan negara Asia Timur dan Negara-Negara Pasifik, sehingga menjadi lintasan antara dua benua yaitu: Benua Asia, Benua Australia dan dua samudera yaitu: Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi strategis ini menjadikan Sulawesi Utara sebagai pintu gerbang dari Indonesia menuju ke Pasifik serta memiliki potensi untuk menjadi

pusat pertumbuhan ekonomi. Usaha perikanan laut di Sulawesi Utara memiliki potensi yang sangat besar, karena wilayah ini dikelilingi oleh perairan laut yang luas yaitu perairan laut Tomini dan perairan laut Sulawesi termasuk perairan laut kepulauan Sangihe Talaud (W.L. Tumengkol, 2015).

Ekspor merupakan kegiatan utama dalam memacu pertumbuhan ekonomi, khususnya pada hasil perikanan laut. Kinerja ekspor komoditi hasil perikanan laut di Kota Bitung menjadi salah satu komoditi unggulan ekspor dan saat ini sudah boleh bersaing dengan hasil perikanan dari daerah lain di Indonesia (W.L. Tumengkol, 2015). Melihat kondisi seperti ini PT. Samudra Mandiri Sentosa memanfaatkan hasil perikanan laut yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. PT. Samudra Mandiri Sentosa saat ini mampu memasarkan ikan segar yang merambah hingga ke pasar internasional.

PT. Samudra Mandiri Sentosa adalah perusahaan pengalengan ikan tuna yang terletak di kota Bitung, Sulawesi Utara, Indonesia. Perusahaan asal Filipina ini, membangun pabrik pengolahan ikan, seiring dengan melimpahnya potensi bahan baku yang ada di daerah tersebut. PT. Samudra Mandiri Sentosa membeli ikan tuna dari nelayan lokal dan dari kapal penangkap ikan lokal yang sebelumnya telah bekerja sama dengan perusahaan (<http://industri.bisnis.com/read/2014-09-16/99/257749/pengolahanikanrdp-acifcibangun-pabrik-di-bitung->).

Semakin hari perkembangan teknologi semakin maju dengan sangat pesat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menjalani aktivitas sehari-hari dalam berbagai aspek kehidupan termasuk didalamnya pada bidang perindustrian, pertanian, pendidikan, dan lain-lain. Karena hal itu maka teknologi merupakan suatu kebutuhan bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan proses bisnis. Pengelolaan informasi yang baik merupakan penunjang keberhasilan untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

Dalam dunia bisnis, persaingan yang terus meningkat merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dalam dunia bisnis harus mampu meningkatkan keunggulannya serta dapat melakukan inovasi-inovasi secara terus menerus. Salah satu faktor meningkatkan keunggulan bersaing bagi perusahaan adalah perkembangan dalam bidang teknologi informasi. Pada era informasi sekarang ini, perusahaan harus dapat mengatasi masalah sesuai dengan sasaran. Oleh karena itu yang harus diperhatikan tidak hanya pengelolaan informasi saja, tetapi menjaga dan meningkatkan mutu perusahaan dalam hal manajemen maupun kualitas dari produk atau jasa yang dihasilkan. Namun dalam konteks ini, pengelolaan informasi merupakan suatu kunci utama dalam mendukung dan meningkatkan seluruh kegiatan perusahaan yang semakin meningkat.

Beberapa literatur menjelaskan bahwa SCM adalah praktek pendistribusian produk yang tidak hanya menggeser pola distribusi secara tradisional, tetapi juga merupakan suatu strategi yang lebih maju dalam menciptakan konsumen menjadi lebih setia (loyal). Strategi *supply chain management* (SCM) sejauh ini mampu untuk mengefektifkan proses bisnis yang ada dalam perusahaan serta mampu menganalisa dan menghadapi kondisi peningkatan daya saing dan efisiensi produk.

SCM merupakan keseluruhan proses produksi, distribusi, dan pemasaran, di mana konsumen dihadapkan pada produk-produk yang sesuai dengan keinginannya dan produsen dapat memproduksi produk-produknya dengan jumlah, kualitas, waktu serta lokasi yang tepat. Sementara A. Diabat, (2009) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan SCM adalah serangkaian pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan *supplier*, pengusaha, gudang (*warehouse*), dan tempat penyimpanan lainnya secara efisien sehingga produk dihasilkan dan didistribusikan dengan kuantitas yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu yang tepat untuk memperkecil biaya dan memuaskan keinginan konsumen melalui produk yang berdaya saing.

Berdasarkan pra-wawancara yang dilakukan dengan pegawai yang ada dalam perusahaan PT. Samudra Mandiri Sentosa, permasalahan yang sekarang ini dihadapi perusahaan yaitu biaya operasional yang begitu besar dan kurangnya pengontrolan terhadap pemasok ikan tuna dari nelayan-nelayan, serta adanya penimbunan stok ikan tuna pada *cold storage* membuat perusahaan ini beroperasi kurang maksimal. Proses pembelian ikan tuna dari nelayan-nelayan lokal yang ada di daerah Sulawesi Utara cukup rumit dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena pemasok ikan tuna tersebut berada diluar wilayah Kota Bitung dan pengadaan bahan baku dilakukan berdasarkan estimasi stok. Proses lain yang membutuhkan biaya yang cukup besar diantaranya juga adalah proses *share informasi* (via telepon dan telepon genggam) serta penggunaan kertas yang berlebihan dalam pembuatan laporan (PT. Samudra Mandiri Sentosa).

Melihat kendala yang dihadapi perusahaan ini, khususnya kurangnya pengontrolan terhadap stok ikan tuna dan produk yang dihasilkan serta tingginya biaya operasional yang dikeluarkan maka perlu dilakukan pengontrolan terhadap stok bahan baku dan produk secara berkala untuk mengetahui kapasitas bahan baku yang diperlukan dan produk yang dihasilkan, sehingga biaya operasional yang berlebihan dapat dikendalikan. Untuk mengatasi masalah-masalah diatas maka akan dikembangkan sebuah aplikasi *Electronic- Supply Chain Management* (E-SCM) untuk membantu meningkatkan produktifitas kinerja PT. Samudra Mandiri Sentosa.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pola *supply chain* yang diterapkan oleh PT. Samudra Mandiri Sentosa saat ini

2. Bagaimana mengembangkan aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (E-SCM)* pada PT. Samudra Mandiri Sentosa?

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada lingkup bahasan yang berfokus pada kinerja *supply chain* pada PT. Samudra Mandiri Sentosa khususnya pengontrolan terhadap kapasitas bahan baku dan produk yang dihasilkan. Aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (E-SCM)* akan menyajikan informasi bagi pemasok atau *supplier*, pihak internal PT. Samudra Mandiri Sentosa, konsumen (distributor) dan pihak PT. Samudra Mandiri Sentosa berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penulisan ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang *supply chain management*.
2. Dapat menjadi acuan untuk pengembangan ilmu teknik informatika, khususnya dalam konteks penerapan aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (E-SCM)*.
3. Aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (E-SCM)* yang dikembangkan dapat membantu mengefektifkan kinerja PT. Samudra Mandiri Sentosa dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pola *supply chain* pada PT. Samudra Mandiri Sentosa.
2. Mengembangkan aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (ESCM)* pada PT. Samudra Mandiri Sentosa.

## 1.6 Keaslian Penulisan

Hasil penelitian penulis merupakan murni karya penulis. Belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terkait topik dan objek yang sementara penulis teliti. Tulisan hasil karya orang lain pada karya ini penulis jadikan referensi untuk memperdalam pemahaman penulis dalam melakukan penelitian.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan rincian sebagai berikut.

### Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori .

### Bab III. Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bahan penelitian, alat dan langkah-langkah penelitian.

### Bab IV. Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang keseluruhan hasil penelitian meliputi analisis kebutuhan sistem bisnis, analisis kebutuhan fungsional sistem, perancangan dan implementasi aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (E-SCM) PT. Samudra Mandiri Sentosa*, pengujian aplikasi *Electronic-Supply Chain Management (E-SCM) PT. Samudra Mandiri Sentosa*.

### Bab V. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan atas seluruh penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi pihak yang berminat dalam mengembangkan aplikasi ini.